

**ANALISIS DAMPAK PROGRAM KOMANDO STRATEGIS
PEMBANGUNAN PERTANIAN (KOSTRATANI)
TERHADAP HASIL PANEN PETANI DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI
KOSTRATANI DI KABUPATEN
PRINGSEWU
(Studi Pada BPP Kecamatan Gadingrejo
Kabupaten Pringsewu)**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :

**RISA NUR AULIA
NPM : 1951010473**

Program Study : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**ANALISIS DAMPAK PROGRAM KOMANDO STRATEGIS
PEMBANGUNAN PERTANIAN (KOSTRATANI)
TERHADAP HASIL PANEN PETANI DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI
KOSTRATANI DI KABUPATEN
PRINGSEWU
(Studi Pada BPP Kecamatan Gadingrejo
Kabupaten Pringsewu)**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :

**Risa Nur Aulia
NPM : 1951010473**

Program Study : Ekonomi Syariah

**Pembimbing 1 : Nurlaili, M.A
Pembimbing 2 : Yeni Susanti, M.A**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat dominan dalam pendapatan masyarakat di Indonesia. Masalah yang dihadapi petani yaitu lemahnya sikap mental, kurangnya modal dan minimnya sarana pemasaran serta teknologi. Kabupaten Pringsewu memiliki potensi pertanian yang baik maka dari itu perlunya program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia salah satunya adalah program Komando Strategi Pembangunan Petani (Kostratani). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program Komando strategi pembangunan petani terhadap hasil panen petani dalam meningkatkan pendapatan petani Kostratani dan dilihat dalam persepektif ekonomi islam.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Kostratani di Kabupaten Pringsewu telah berjalan dengan baik hal ini ditandai dengan adanya beberapa program yaitu pemberian bantuan alat dan mesin pertanian dan penyuluhan pertanian. Program Kostratani sudah dapat meningkatkan pendapatan para petani. Program Kostratani dalam meningkatkan pendapatan kelompok tani secara keseluruhan telah sesuai dengan nilai-nilai dasar ekonomi Islam: Pertama, adl, dikarenakan sudah mencakup semua makna keadilan seperti persamaan kompensasi, persamaan hukum, moderat, proposional. Kedua, khalifah, yaitu bertanggung jawab berprilaku ekonomi dengan benar, dan bertanggung jawab mewujudkan masalah. Ketiga, takaful, yaitu menjamin kepemilikan pengelolaan sumber daya, jaminan menikmati output, jaminan membangun keluarga sakinah dan ma'ruf nahi munkar.

Kata Kunci: Kelompok Tani, Kostratani, Nilai-nilai Dasar Ekonomi Islam, Pendapatan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risa Nur Aulia
NPM : 1951010473
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Program Komando Strategi Pembangunan Pertanian (Kostratani) Terhadap Hasil Panen Petani dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kostratani di Kabupaten Pringsewu” adalah benar hasil karya penyusun sendiri bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk yang disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 8 Juni 2023

Penulis



Risa Nur Aulia

NPM. 1951010473



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin 1 Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS DAMPAK PROGRAM KOMANDO STRATEGI PEMBANGUNAN PERTANIAN (KOSTRATANI) TERHADAP HASIL PANEN PETANI DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI KOSTRATANI DI KABUPATEN PRINGSEWU (STUDI PADA BPP KECAMATAN GADINGREJO)

**Nama : RISA NUR AULIA
NPM : 1951010473
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Nurlaili, M.A.

NIP. 197710152005012003

Pembimbing II

Yeni Susanti, M.A.

NIP. 2016010219840922183

**Ketua Jurusan
Program Studi Ekonomi Syariah**

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

NIP. 1982080820112011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Dampak Program Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani) Terhadap Hasil Panen Petani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kostratani di Kabupaten Pringsewu dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada BPP Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu).” disusun oleh Risa Nur Aulia, NPM : 1951010473 Program Studi Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal: Rabu, 21 Juni 2023.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : A Zuliansyah, S.Si.,M.M.

Sekretaris : Zathu Restie Utamic, M.Pd

Penguji I : Dimas Pratomo, S.E.,M.E

Penguji II : Yeni Susanti, M.A

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Kepala Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

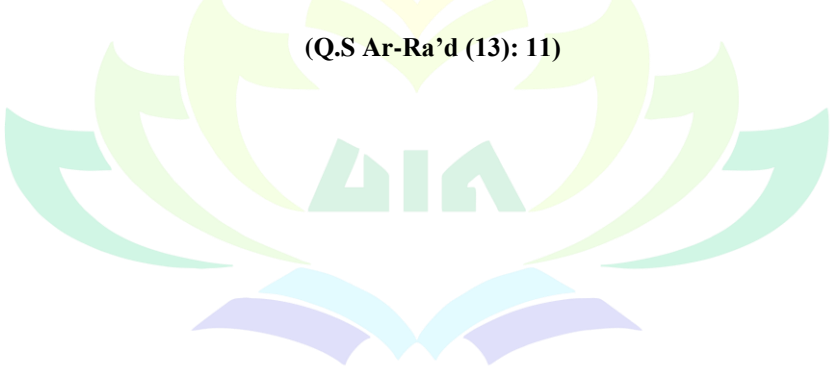
Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M. Akt. CA
NPM 70709262008011008

MOTTO

لَهُرَّ مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

(Q.S Ar-Ra'd (13): 11)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Rasa syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karna atas rahmat dan Ridho-nya yang telah memudahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini, penulisan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda saya tercinta Samsu Rizal dan Samiya, serta Oma dan Uti, sebagai tanda bakti dan rasa hormat dan rasa terima kasih kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah,Ibu,Oma, dan Uti yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, cinta kasih yang tiada terhingga, dan selalu mendoakanku serta menasehatiku agar menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah,Ibu,Oma, dan Uti bangga. Semoga Allah SWT selalu menjaga dan memberikan kesehatan, kebahagiaan dan menjadikan beliau-beliau kedalam golongan umat Nabi Muhammad yang kelak mendapat syafa'at Aamiin.
2. Adikku tercinta Hafizh yang selalu menghibur saya agar selalu bersemangat dalam segala hal.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan semasa diperkuliahan Rindy, Amel, Sela, Tika, Yulia, dan Yunita yang selalu menjadi tempat *shaaring* dan *Support System*. Tak lupa sahabat diluar perkuliahan Febri, Desi, dan Lindy yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
4. Teman teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2019, dan teman-teman kelas ES G.
5. Almamater tercinta yang telah mendidik ku menjadi lebih baik yang mampu berfikir untuk lebih maju.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Risa Nur Aulia dilahirkan di Gadingrejo pada tanggal 2 Agustus 2001. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Rizal dan Ibu Samiya.

Riwayat hidup yang pernah ditempuh oleh penulis adalah :

1. TK Annisa Kecamatan Talun, Kabupaten Cirebon dan lulus pada tahun 2007.
2. SD Negeri 2 Bulurejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dan lulus pada tahun 2013.
3. SMP Negeri 1 Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, dan lulus pada tahun 2016.
4. SMK Negeri 1 Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dan lulus pada tahun 2019.
5. Pada tahun 2019 kemudian dengan mengucapkan syukur tiada henti, penulis berkesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Strata Satu (S1), Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan nikmat, Ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. yang kita harapkan syafa'atnya nanti dihari akhir. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : Pengaruh Program Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani) Terhadap Hasil Panen Petani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kostratani Di Kabupaten Pringsewu

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya. Selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis mengalami berbagai rintangan dan mendapat bantuan secara moril maupun materil dari semua pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Nurlaili, M.A selaku pembimbing I dan Yeni Susanti, M.A selaku pembimbing II yang dengan tulus dan sabar telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis, yang telah bersedia memberikan motivasi, tambahan ilmu, dan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
4. Kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu serta motivasi yang bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi.

5. Kepada seluruh Pimpinan dan Karyawan perpustakaan serta seluruh civitas akademika Fakultas.
6. Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Gadingrejo dan seluruh Ketua beserta Anggota Kelompok Tani Kecamatan Gadingrejo yang telah membantu penulis dalam mendapatkan data-data penelitian.
7. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah kelas G angkatan 2019 terimakasih atas kebersamaan dan persahabatan yang telah terbangun selama ini.
8. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dan memberi masukan serta memberi informasi bagi penulis.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dana, kemampuan yang peneliti miliki. Untuk itu para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran guna melengkapi hasil penelitian ini. Peneliti berharap hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Akhirnya penulis memohon Taufik dan Hidayah kepada Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, Juni 2023
Penulis,

Risa Nur Aulia
NPM. 1951010473

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Masalah	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Produksi	23
1. Pengertian produksi	23
2. Faktor faktor yang mempengaruhi tingkat produksi	23
3. Teori produksi	27
4. Jenis teori produksi	27
B. Program Komando Strategi Pembangunan Pertanian	28
1. Pengertian Kostratani	28
2. Tujuan Kostratani	29

3.	Target dan Sasaran Kostratani	31
4.	Fungsi Kostratani	32
C.	Kelompok Tani	32
1.	Pengertian Kelompok Tani	32
2.	Ciri Ciri Kelompok Tani	33
3.	Tujuan Kelompok Tani	33
4.	Fungsi Kelompok Tani	34
5.	Unsur Pengikat Kelompok Tani	34
D.	Pertanian Organik	35
1.	Pengertian Pertanian Organik	35
2.	Prinsip-Prinsip Pertanian Organik	37
3.	Peluang dan Kendala dalam Pertanian Organik	37
E.	Hasil Panen	40
1.	Pengertian Hasil Panen	40
2.	Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Panen	40
F.	Pendapatan	42
1.	Pengertian Pendapatan	42
2.	Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Pendapatan	43
3.	Macam-Macam Pendapatan	43
G.	Ekonomi Islam	45
1.	Pengertian Ekonomi Islam	45
2.	Tujuan Ekonomi Islam	45
H.	Nilai-nilai Dasar Ekonomi Islam	46
I.	Pendapatan Dalam Ekonomi Islam	54
J.	Produksi Dalam Ekonomi Islam	56

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A.	Gambaran Umum Objek	59
B.	Keadaan Umum Kelompok Tani di Kabupaten Pringsewu	67
C.	Penyajian Fakta dan Data Penelitian	69

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

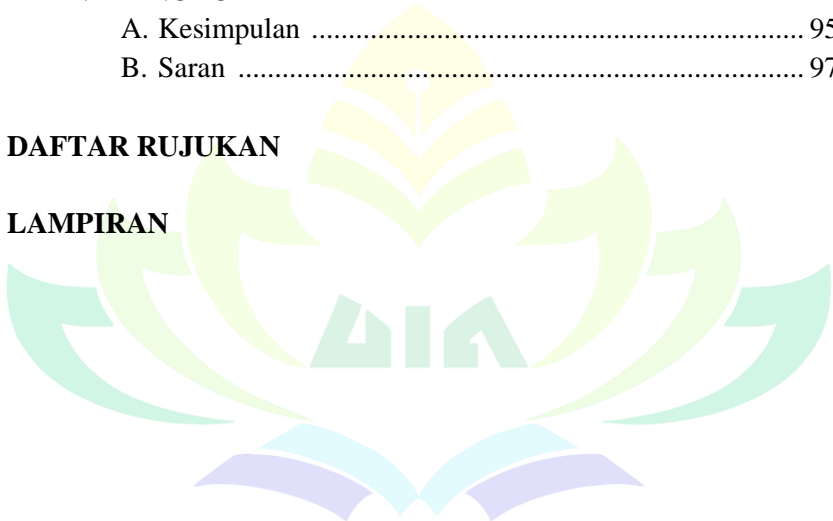
- A. Analisis Dampak Program Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani) Terhadap Hasil Panen Petani dalam Peningkatan Pendapatan Petani Setelah Adanya Program KOSTRATANI..... 79
- B. Analisis Dampak Program Komando Strategi Pembangunan Pertanian (KOSTRATANI) Terhadap Hasil Panen Petani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Pringsewu 88

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 95
- B. Saran 97

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Pringsewu (Persen)	4
1.2 Jumlah Kelompok Tani yang ada di Kabupaten Pringsewu	4
1.3 Jumlah Anggota Kelompok Tani yang ada di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu	6
1.4 Pendapatan petani berdasarkan hasil panen yang di dapat program kostratani sebelum adanya	7
3.1 Administrasi Kabupaten Pringsewu	62
3.2 Luas Penggunaan Lahan Kabupaten Pringsewu	64
3.3 Jumlah penduduk kabupaten pringsewu tahun 2021	64
3.4 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pringsewu Tahun 2021	66
3.5 Jumlah Anggota Kelompok Tani	68
3.6 Karakteristik responden berdasarkan usia	69
3.7 Luas Lahan Petani Kelompok Tani Organik Kabupaten Pringsewu	70
3.8 Distribusi Responden berdasarkan Sumber Modal	74
3.9 Hasil panen perkelompok tani dalam 1 tahun di Kecamatan Gadingrejo tahun 2018-2022	76
3.10 Distribusi responden berdasarkan jumlah pupuk	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Grafik Peningkatan hasil panen petani dalam satuan (ton) Sebelum dan Sesudah Mengikuti Program KOSTRATANI	87



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Hasil Panen Petani Sebelum Dan Setelah Adanya Program Kostrarani
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Dokumentasi
- Lampiran 4. Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran 5. Hasil Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal penulis akan memaparkan beberapa maksud istilah yang digunakan dalam proposal ini agar pembaca mudah memahami dan menghindari kesalahpahaman dalam mengambil maksud dan istilah yang menjadi judul. Adapun judul yang dimaksud adalah **Analisis Dampak Program Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani) Terhadap Hasil Panen Petani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kostratani Di Kabupaten Pringsewu dalam Perspektif Ekonomi Islam**. Untuk itu diuraikan pengertian dari istilah-istilah dari judul tersebut sebagai berikut:

1. **Analisis Dampak** merupakan suatu cara menabarkan untuk mengetahui suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya.¹
2. **Program** yaitu rancangan mengenai asas serta usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian, dsb) yang akan dijalankan. Berupa pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.²
3. **Komando Strategi** merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus,

¹ Rio Wahyu, Pengantar Ekonomi Islam (Pt Refika Aditama 2020), h. 78

² Departemen Pendidikan, Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kelima (Jakarta : Gramedia. 2016), h. 78

serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.³

4. **Pembangunan** merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana.⁴
5. **Pertanian** adalah digunakannya kegiatan manusia untuk memperoleh hasil yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan atau hewan yang pada mulanya dicapai dengan jalan sengaja menyempurnakan segala kemungkinan yang telah diberikan oleh alam guna mengembangbiakkan tumbuhan dan atau hewan tersebut.⁵
6. **Hasil** merupakan besaran yang menggambarkan banyaknya produk panen usaha tani yang diperoleh dalam satu luasan lahan dalam satu siklus produksi.⁶
7. **Panen** merupakan suatu rangkaian proses dalam perkebunan ataupun pertanian yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mendapatkan buah dari hasil panen yang akan dialokasikan baik langsung kepada distributor maupun konsumen langsung.
8. **Peningkatan** merupakan proses, cara perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu, kesesuatu yang lebih baik lagi daripada sebelumnya.⁷
9. **Pendapatan** merupakan jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai aset serta menurunkan liabilitas

³ Sunarso , Strategi Pembangunan Pertanian yang Visioner dan Integratif.,(deepublish, 2017) h. 30

⁴ Sukirno Sadono, Ekonomi Pembangunan Edisi Ketiga (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada , 2015), h. 9.

⁵ Ekonomi islam/P3EI (Jakarta : Rajawali pers, 2013), h. 19.

⁶ Edy Hamid, Perekonomian Indonesia Edisi Ketiga (Universitas Terbuka, 2018), h. 204

⁷ B Agung Wahyu Kristianto And H Eny, “Strategi Peningkatan Kualitas Ruang Terbuka Hijau Di Hutan Kota Pakal Surabaya,” N.D.

yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa.⁸

10. **Petani** merupakan seseorang yang bergerak di bidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman, dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain.⁹
11. **Ekonomi Islam** adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumberdaya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Qur'an dan Asunah.¹⁰ Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah kegiatan ekonomi yang berpedoman pada prinsip syariat Islam yang berlandaskan pada unsur ketuhanan, yaitu berdasarkan AlQur'an dan As-Sunnah.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat diperjelas bahwa yang dimaksud judul Skripsi ini adalah suatu penelitian yang akan mengetahui bagaimana Program Komando Strategi Pembangunan Pertanian ini berjalan dan pengaruhnya terhadap hasil panen petani kabupaten Pringsewu dalam peningkatan pendapatan petani setelah menerapkan program Kostratani.

B. Latar Belakang Masalah

Jumlah penduduk Kabupaten Pringsewu pada tahun 2022 yaitu 409.313 jiwa yang mayoritas masyarakatnya berpencaharian sebagai Petani. Pada tahun 2016, Provinsi Lampung tercatat memiliki empat kabupaten (dari 13 kabupaten) yang telah memproduksi padi sawah organik secara

⁸ Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82 Tahun 2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani, h 5.

⁹ Kementerian Pertanian. 2019. Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 49 Tahun 2019 tentang Komando Strategis Pembangunan Pertanian .(Jakarta: Kementerian Pertanian), h 3.

¹⁰ Pengembangan Ekonomi Islam P3EI UII, Ekonomi Islam (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h 18.

intensif sejak tahun 2013 (Dinas Pertanian Provinsi Lampung 2017). Berikut merupakan data persentase Mata Pencaharian Masyarakat Kabupaten Pringsewu:

Tabel 1.1
Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Pringsewu (Persen)

Status Pekerjaan	2019	2020	2021	2022
Pertanian Organik	27.70	32.95	29.57	28.57
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	28.48	27.04	22.80	23.80
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	3.00	2.54	3.58	5.58
Buruh/Karyawan/Pegawai	28.48	27.04	22.80	20.80
Pekerja bebas pertanian/non pertanian	12.08	11.43	11.50	11.40
Pekerja keluarga/tidak dibayar	11.19	11.18	17.05	17.15
Total	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber : <https://pringsewukab.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>

Dapat dilihat dari tabel 1.1 bahwa pertanian organik mendominasi mata pencaharian masyarakat di Kabupaten Pringsewu. Ketertarikan petani membudidayakan padi sawah organik karena harga jual beras organik yang lebih tinggi dibandingkan anorganik. Harga jual yang tinggi tidak menjadikan jumlah petani yang berbudidaya padi sawah organik meningkat, namun sebaliknya terjadi penurunan jumlah petani tiap tahunnya. Pada awal mula pertanian organik digalakkan, Kabupaten Pringsewu memiliki jumlah petani organik lebih dari 50 orang dalam satu kelompok tani, namun hingga sekarang hanya tersisa kurang dari 50 orang dalam satu kelompok tani tiap daerah. Berikut ini merupakan jumlah kelompok tani dari masing-masing kecamatan yang ada di kabupaten pringsewu:

Tabel 1.2
Jumlah Kelompok Tani yang ada di Kabupaten Pringsewu

No	Kecamatan	Pekon	Kelompok Tani			
			2019	2020	2021	2022
1	Pagelaran Utara	10	20	18	17	17
2	Ambarawa	8	59	58	58	54
3	Pagelaran	22	90	89	89	82
4	Adiluwih	13	15	14	13	11
5	Pringsewu	15	80	78	75	75
6	Banyumas	11	15	11	11	11
7	Sukoharjo	16	18	16	16	16
8	Gadingrejo	21	105	100	98	91
9	Pardasuka	12	75	74	73	73
Jumlah		128	477	458	450	430

Sumber : *UPT Dinas Pertanian Kabupaten Pringsewu Tahun 2022*

Dapat dilihat dari tabel 1.2 di atas bahwa kelompok Tani di Kabupaten Pringsewu terdapat 9 kecamatan yaitu dalam 1 kecamatan terdapat lebih dari 10 pekon yang memiliki lebih dari 10 kelompok tani setiap pekonnya. Dilihat pada tabel di atas bahwa kecamatan gadingrejo di tahun 2022 memiliki 91 jumlah kelompok tani. Dari 91 kelompok tani tersebut diketahui dibagi menjadi 2 jenis petani yaitu ada 29 kelompok tani organik dan 62 kelompok tani anorganik.

Dengan adanya penurunan pada anggota kelompok tani ini, pemerintah memberikan arahan melalui penyuluhan pertanian. Penyuluhan pertanian merupakan sarana kebijakan yang dapat digunakan pemerintah untuk mendorong pembangunan pertanian.¹¹ Pemerintah Kabupaten Pringsewu dalam mewujudkan kedaulatan pangan nasional yaitu melalui program-program pemerintah salah satunya adalah Program Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani) yang muncul pada tahun 2021. Komando Strategis Pembangunan

¹¹ Dyas Syahlia Izmi, Mahmudalia Rosa Yulaicho, and Ertien Rining Nawangsari, "Implementasi Kebijakan Program Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani) Di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo," *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 4, no. 2 (2021): 702–10.

Pertanian yang selanjutnya disebut Kostratani ialah proses pembaharuan serta pembangunan pertanian di kawasan kecamatan, melalui pengoptimalisasian tugas, fungsi dan peran Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dalam upaya mewujudkan keberhasilan pembangunan pertanian.

Pada tahun 2022 hanya tercatat 11 kelompok tani dari 29 kelompok tani organik yang aktif dalam penerimaan Program Kostratani. Komando Strategis Pembangunan Pertanian merupakan suatu wujud gerakan pembangunan pertanian di Indonesia yang menyelaraskan kemajuan era industrialisasi 4.0. Keberlanjutan ketahanan pangan dipengaruhi oleh kapasitas petani dan inovasi teknologi.¹² Sehingga, program Kostratani ini merupakan bentuk perencanaan pembangunan sektor pertanian oleh pemerintah sebagai upaya peningkatan ketahanan pangan nasional melalui daerah. Berikut merupakan data 11 kelompok tani organik aktif yang menerima program Kostratani yang ada di Kecamatan Gadingrejo:

Tabel 1.3
Jumlah Anggota Kelompok Tani yang ada di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota				Keterangan
		2019	2020	2021	2022	
1	Pancasari I	52	52	49	46	Organik
2	Pancasari II	83	83	82	81	Organik
3	Pancasari III	62	62	50	53	Organik
4	Rukun Tani I	76	76	72	73	Organik
5	Rukun Tani II	72	72	70	65	Organik
6	Rukun Tani III	43	43	38	40	Organik
7	Sarimurni I	70	70	67	65	Organik
8	Sarimurni II	76	76	75	76	Organik
9	Sarimurni III	86	86	80	82	Organik
10	Panca Bhakti I	70	70	62	52	Organik
11	Panca Bhakti II	65	63	63	60	Organik
	Jumlah	805	803	708	693	Organik

Sumber : UPT BPP Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2022

¹² Khaerul Saleh and Suherman Suherman, "Model Kapasitas Petani Padi Sawah Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Berkelanjutan Di Kabupaten Tangerang," *Jurnal Penyuluhan* 17, no. 1 (2021): 40–51.

Dilihat dari tabel 1.3 adanya penurunan jumlah petani padi sawah organik, ini terjadi karena masih banyak petani yang meragukan keberhasilan pertanian organik melihat produksi yang rendah pada awal peralihan, ketersediaan input organik yang terbatas, serta pemasaran yang sulit, sehingga beberapa kembali beralih ke usaha tani padi sawah anorganik. Kondisi tersebut dikhawatirkan dapat melemahkan posisi Kabupaten Pringsewu sebagai penghasil padi sawah organik di Provinsi Lampung.

Hasil panen pertanian organik sebelum adanya program Kostratani di Kabupaten Pringsewu berdasarkan survei belum memenuhi modal pupuk serta memenuhi kebutuhan petani kostratani di kabupaten pringsewu. Berikut merupakan data hasil panen petani sebelum adanya program Kostratani :

Tabel 1.4
Pendapatan petani berdasarkan hasil panen yang didapat sebelum adanya program Kostratani kecamatan Gadingrejo

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah petani	Hasil panen (ton)	Pendapatan (harga)	Jumlah pupuk (Rp/petani)
1	Pancasari I	46	73,06	30.600.000	3.262.500
2	Pancasari II	81	76,63	31.900.000	5.062.500
3	Pancasari III	53	68,18	28.500.000	4.106.250
4	Rukun Tani I	73	78,96	32.700.000	3.712.500
5	Rukun Tani II	65	63,24	26.460.000	4.668.750
6	Rukun Tani III	40	67,01	28.100.000	3.037.500
7	Sarimurni I	65	75,76	31.892.000	3.825.000
8	Sarimurni II	76	64,98	26.800.000	4.331.250
9	Sarimurni III	82	86,12	36.100.000	4.500.000
10	Panca bakti I	52	79,43	33.100.000	4.387.500
11	Panca Bakti II	60	65,11	27.300.000	3.656.250

Sumber : data diolah tahun 2023

Berdasarkan data pada tabel 1.4 dapat kita lihat secara perhitungan bahwa modal pupuk yang dibeli petani lebih besar dibandingkan hasil panen yang sudah di rupiahkan. Oleh karena itu perlu adanya penyuluhan serta bantuan yang diberikan kepada petani yang berguna untuk meningkatkan hasil panen serta meningkatkan pendapatan petani yang menerima program

tersebut.

Dengan kelembagaan penyuluhan yang kuat di daerah, dukungan pengawalan dan sinergi program-program pembangunan pertanian oleh pemerintah, swasta, dan masyarakat dapat terlaksana dengan baik.¹³ Oleh karena itu dengan melihat data yang ada di Kecamatan Gadingrejo yang memiliki kelompok tani lebih banyak dari Kecamatan lainnya dalam menerima program Kostratani, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana Program Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani) berdampak terhadap hasil panen petani yang tergabung dalam kelompok tani yang ada di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu melalui binaan BPP Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu pada tahun 2018-2022.

C. Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih terarah, terfokus dan tidak meluas, maka penulis membatasi penelitian ini untuk mengetahui dampak dari implementasi program komando strategi pembangunan pertanian pada hasil panen petani setelah adanya program yaitu tahun 2018-2022 di Kecamatan Gadingrejo yang ada di Kabupaten Pringsewu tepatnya pada kelompok tani aktif program Kostratani.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Dampak Program Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani) Terhadap Hasil Panen Petani dalam Peningkatan Pendapatan Petani Setelah Adanya Program Kostratani?
2. Bagaimana Program Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani) Terhadap Hasil Panen Petani dalam

¹³ Ahdah Winarsih, Djaka Mastuti, and Detia Tri Yunandar, "Peningkatan Kinerja Melalui Program Kostratani Di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Prafi, Kabupaten Manokwari," *Jurnal Triton* 11, no. 2 (2020): 58–67.S

Peningkatan Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Bagaimana Dampak Program Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani) Terhadap Hasil Panen Petani dalam Peningkatan Pendapatan Petani Setelah Adanya Program Kostratani Setelah Adanya Program.
2. Menganalisis Bagaimana Program Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani) Terhadap Hasil Panen Petani dalam Peningkatan Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan menerapkan teori yang penulis dapatkan di dalam perkuliahan dan syarat untuk menyelesaikan pendidikan yang kini penulis tempuh guna mendapat gelar sarjana.

b. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dan menambah khasanah pengetahuan mengenai Program Komando Strategi Pembangunan Pertanian serta peningkatan pendapatan melalui program pemerintah tersebut di Kabupaten Pringsewu, serta penelitian ini diharapkan Pemerintah agar dapat melakukan peningkatan dan mengoptimalkan Program Komando Strategi Pembangunan Pertanian ini di Kabupaten Pringsewu secara menyeluruh.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti lain. Penelitian sebelumnya

menjadi tolak ukur penelitian ini karena membantu peneliti untuk mengaplikasikan penelitiannya. Penelitian ini menggunakan model yang sama dengan penelitian sebelumnya, namun perbedaannya terletak pada objek penelitian, tahun penelitian dan permasalahan yang muncul di wilayah penelitian, serta kebijakan yang sesuai untuk diterapkan di wilayah tersebut. Berikut adalah beberapa contoh penelitian terdahulu:

No	Nama Penulis	Tahun	Judul	Kesimpulan Hasil Penelitian
1	Retno Palupi, Andi Warnaen, Ach. Syamsuddin	2022	Strategi Balai Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Pada Era Kostratani Dikecamatan Wates Kabupaten Kediri. ¹⁴	Pendekatan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah kualitatif. Analisa data yang dilakukan dengan cara reduksi data atau pengelompokan data sesuai dengan kode yang digunakan peneliti yang dibantu dengan alat Nvivo untuk melihat konteks terbesarnya dari 12 informan yang terdiri dari 2 informan kunci serta 10 informan pendukung yang terdiri dari 5 penyuluh pertanian, 3 petugas Balai penyuluhan Pertanian Kecamatan Wates serta 4 ketua gabungan kelompok tani. Hasil penelitian ini menghasilkan BPP Wates terfokus pada pengembangan

¹⁴ Retno Palupi, Andi Warnaen, And Ach Syamsuddin, “Strategi Balai Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Pada Era Kostratani Dikecamatan Wates Kabupaten Kediri,” *Al Qisthi* 12, No. 1 (2022): 34-44.

				kelompok petani pada pelaksanaan tugas, fungsi dan peran BPP. Ada 3 faktor penghambat dan 4 faktor penunjang dan dari hal tersebut menghasilkan 5 strategi untuk meningkatkan kesejahteraan petani.
2	Dyas Syahlia Izmi, Mahmudalia Rosa Yulaicho, Ertien Rining Nawangsari	2021	Implementasi Kebijakan Program Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani) di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. ¹⁵	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan pihak terkait serta observasi data. Teori yang digunakan merupakan teori Implementasi kebijakan dari Merilee S. Grindle. Tujuan dari penelitian ini ialah, mengetahui sejauh mana implementasi Program Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani) di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.</p> <p>Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan administrasi publik terkait bidang pertanian khususnya Program Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani). Selain itu, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu para petani untuk lebih</p>

¹⁵ Izmi, Yulaicho, and Nawangsari, "Implementasi Kebijakan Program Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani) Di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo."

				meningkatkan potensi pertanian serta urgensi dari kemajuan bidang pertanian dalam mendukung terwujudnya kedaulatan pangan nasional.
3	Zulkifli	2022	Peran Komando Kewilayahan dalam Membantu Pemerintah Daerah dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pangan (Studi Kampung Moibaken dan Kampung Suneri di Kabupaten Biak Numfor). ¹⁶	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan teknik pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi kepustakaan meliputi peran komando daerah yang ditujukan untuk membantu pemerintah daerah.</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi peran Komando Daerah dalam melakukan pendampingan pemerintah daerah dan implikasinya terhadap ketahanan pangan belum berjalan optimal kepada petani sebagai pengaturan diperlukan regulasi yang mengatur tentang Ketahanan Pangan.</p>

¹⁶ Zulkifli Mansyur, "Peran Komando Kewilayahan Dalam Membantu Pemerintah Daerah Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pangan (Studi Kampung Moibaken Dan Kampung Suneri Di Kabupaten Biak Numfor)," *Jurnal Ketahanan Nasional* 28, no. 2 (n.d.): 257–76.

4	Abd.Harake,Nurhapsa	2019	Dampak Program Peningkatan Produksi Beras Nasional(P2BN) Terhadap Pendapatan Petani di Kabupaten Sidenreng Rappang.	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan observasi. Dari hasil pengujian penelitian diketahui terdapat perbedaan rata-rata pendapatan petani antara petani non program P2BN dengan petani program P2BN.</p> <p>Program P2BN berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan petani secara signifikan dibandingkan non program P2BN. Pendapatan petani padi meningkat setelah mendapatkan program P2BN dengan rata-rata Rp 15.300.000 per hektar menjadi Rp 18.300.000 per hektar atau 83,60 % setelah mengikuti program P2BN.¹⁷</p>
5	Ariyano Alfa Randi Siwu, dkk	2018	Dampak Program Bantuan Sarana Produksi Pertanian Terhadap Pendapatan Petani Cabai di Desa Kauneran	<p>Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu model analisis data berdasarkan atas hasil statistik, dan menggunakan Uji bedaratarata menggunakan rumus Uji-T. Program bantuan sarana produksi pertanian usahatani cabai pada petani yang tergolong dalam kelompok tani kalelon di desa kauneran</p>

¹⁷ Abd Harake and Nurhapsa Nurhapsa, "Dampak Program Peningkatan produksi Beras Nasional (P2bn) Terhadap Pendapatan Petani Di Kabupaten Sidenreng Rappang," *JAS (Jurnal Agri Sains)* 3, no. 1 (2019).

			Kecamatan Sonder.	Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa berdampak meningkatkan produksi dan pendapatan petani. ¹⁸ Pendapatan petani sesudah menerima bantuan lebih tinggi dari pada sebelum menerima bantuan ($P < 0,01$) atau perbedaannya sangat nyata.
--	--	--	-------------------	---

Dari penelitian terdahulu pada tabel di atas variabel yang digunakan bersifat umum seperti peran program pembangunan pertanian peningkatan kesejahteraan masyarakat sedangkan pada penelitian ini dikhususkan membahas program Kostratani. Pada penelitian ini menggunakan teori produksi menurut Griffin karena dalam penelitian ini akan membahas pendapatan kelompok tani yang tergabung dalam program Kostratani sedangkan pada penelitian terdahulu tersebut menggunakan teori pendapatan menurut Soekarwati, implementasi menurut Merilee Grindle, penyuluhan menurut Yunandar. Lalu pada bagian metode penelitian perbedaan antara 5 penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu dalam data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu yang berupa hasil wawancara dengan anggota kelompok tani dengan menggunakan pendekatan secara kualitatif, sedangkan penelitian terdahulu tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif, survey dan observasi, kuantitatif, matematis, deskriptif kualitatif, dan deskriptif kualitatif.

Lingkup penelitian ini memfokuskan pada sektor pendapatan dikhususkan pada kelompok tani organik di Kecamatan

¹⁸ Ariyano Alfa Randi Siwu and Juliana Ruth Mandei, "Dampak Program Bantuan Sarana Produksi Pertanian Terhadap Pendapatan Petani Cabai Di Desa Kauneran Kecamatan Sonder," *Agri-Sosioekonomi* 14, no. 3 (2018): 347–54.

Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang program kostratani terhadap pengembangan pertanian secara umum, program p2bn terhadap peningkatan pendapatan petani secara umum, dan program kostratani dalam pengembangan pertanian tanaman cabai. Penelitian di atas dilakukan di Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, Kampung Suneri Di Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Sidenreng, Desa Kauneran Kecamatan Sonder. Serta penelitian terdahulu di atas hanya membahas sektor pendapatan dan pertanian secara umum sedangkan dalam penelitian ini membahas dari segi persepektif ekonomi islam.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field Research). Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian eksploratif yang biasanya lebih bersifat studi kasus.

2. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dari informasi yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau pertama. Menurut kuncoro, metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara pasif yakni melakukan pengumpulan data dengan mengobservasi karakter dengan alat mekanik atau manual, dan aktif yakni dilakukan dengan menanyai responden baik personal maupun tidak. Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan adalah dengan memperoleh data seperti hasil panen petani, luas lahan yang dimiliki, jumlah pupuk yang diperlukan setiap tahunnya secara langsung pada kelompok tani yang menerapkan program Kostratani di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini diperoleh dari perpustakaan atau laporan laporan penelitian terdahulu. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang telah ada diantaranya al-Quran, hadits, buku, artikel, internet dan jurnal. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data-data dari internet, jurnal, dan buku-buku serta data yang ada di BPP Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

3. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 11 kelompok tani dimana terdapat 693 petani padi organik yang tergabung dalam penyuluhan Program Komando Strategi Pertanian di Kabupaten Pringsewu.

b. Sample

Sample merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Meskipun sample hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan – kenyataan yang diperoleh dari sample itu harus dapat menggambarkan dalam populasi. Dalam menentukan sample ada beberapa petunjuk yang digunakan antara lain: daerah generalisasi, sifat – sifat populasi, besar kecilnya sample dan teknik sample.

Untuk lebih jelasnya kita dapat mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto menyatakan bahwa: “jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya di ambil keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari

jumlah populasinya.¹⁹ Dari pernyataan tersebut, maka penulis untuk memperoleh data jumlah sample yang akan diteliti adalah beberapa petani yang tergabung dalam kelompok tani yang menerapkan program Kostratani di desa yang ada di Kabupaten Pringsewu. Dengan demikian diambil sebagai sampel karena lebih dari 100 yang tergabung dalam kelompok tani di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

Jumlah populasi berdasarkan data sebanyak 693 petani yang mengikuti aktif program Kostratani. Namun, berdasarkan survey peneliti mengetahui bahwa pada tahun 2022 akhir petani yang aktif dalam program kostratani di setiap kelompok tani di kecamatan gadingrejo kabupaten pringsewu adalah 20 orang. Maka peneliti menyimpulkan bahwa jumlah populasi adalah 250 orang. Rumus untuk menentukan sampel yaitu menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N(e)^2)}$$

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Total Populasi

e : Batas toleransi kesalahan

(e) : 5% (0,05)

$$\begin{aligned} n &= \frac{250}{1 + (250(0,05)^2)} \\ &= 153 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka jumlah sampel atau responden yang akan di teliti adalah 153. Untuk memudahkan penelitian maka, maka peneliti mengambil

¹⁹ Aribowo Aribowo, Adelina Lubis, and Hesti Sabrina, "Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di Pt. Quantum Training Centre Medan," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)* 1, no. 1 (2020): 21–30.

sempel sebesar 153 petani yang terdiri dari ketua beserta anggota kelompok tani.

4. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

a) Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan dua orang atau lebih dengan bertatap muka untuk mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan. Dalam metode ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu membuat daftar 16 pertanyaan yang kadang-kadang disertai jawaban jawaban alternatif dari responden dengan maksud agar pengumpulan data dapat lebih terarah kepada masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian. Wawancara dilakukan kepada Ketua bagian Kostratani dan penyuluh pertanian Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

b. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu langsung ke lokasi penelitian (Balai Penyuluh Pertanian Kabupaten Pringsewu) untuk memperoleh data- data yang dibutuhkan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar

data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal hal yang pernah terjadi di waktu silam. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data resmi yang diperoleh di Balai Penyuluhan Pertanian Kabupaten Pingsewu yang berkaitan dengan hasil panen petani setelah adanya program kostratani.

5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam suatu penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum pengumpulan data. Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Definisi Operasional²⁰ adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur dengan menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk mengoperasikan konstruk sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik.

Definisi Operasional berkaitan dengan penyusunan alat ukur atau skala Penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Penelitian ini menggunakan variabel yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen atau bebas (X) dan variabel dependen atau terikat (Y).

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen disebut juga sebagai variabel bebas, stimulasi, atau prediktor. Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

²⁰ Fahmia Nurbaity, "Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Bisnis Dengan Strategic Flexibility Sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 5, no. 1 (2017): 71–85.

dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah data sektor pertanian yang diperoleh dari berapa kelompok pertanian yang telah menerapkan Program Komando Strategi Pembangunan Pertanian (Kostratani).

Program Komando Strategi Pembangunan Pertanian (Kostratani) : total petani yang menerapkan Program Kostratani

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen (Terikat) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil panen petani dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Pringsewu setelah diterapkannya Program Komando Strategi Pembangunan Pertanian (Kostratani) tersebut.

Pendapatan petani kostratani : Total hasil Panen petani kostratani Pertahun

6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Di sini peneliti memakai analisis berdasarkan jenis data kualitatif untuk menganalisis datanya terdapat tiga aktivitas dalam analisis data kualitatif, diantaranya:

a. Reduksi Data

Reduksi data mengacu pada proses pemilihan, klarifikasi, penggalan ataupun transparansi informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara atau kuesioner dengan penyedia informasi utama serta penyedia informasi kunci. Dalam hal ini peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan program Kostratani dalam meningkatkan pendapatan kelompok Tani di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

b. Dikategorisasi

Data yang sudah difokuskan dikategorisasikan menurut satuan-satuan data yang diperoleh selama berjalannya

kegiatan pengumpulan data. Data yang telah dikategorisasikan yaitu pengaruh program Kostratani, pendapatan petani dan keberhasilan program Kostratani.

c. Pengambilan Kesimpulan

Tahap terakhir kegiatan analisis ini yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Jika data telah lengkap, maka dapat ditarik kesimpulan atas data yang terkumpul tersebut untuk memudahkan peneliti dalam penguasaan data.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data, teori, dan analisis yang telah dilakukan mengenai Dampak program Komando Strategi Pembangunan Pertanian (Kostratani) terhadap Hasil Panen Petani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Di Kabupaten Pringsewu, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa :

1. Program Kostratani telah berjalan dengan baik di Kabupaten Pringsewu. Hal ini ditandai dengan adanya 6 program Kostratani di antaranya ada 4 program yang sudah aktif berjalan yaitu:
 - a. Pendataan dan penguatan data potensi pertanian yaitu data ubinan (data produksi hasil panen) dan data ERDKK (Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok).
 - b. pemberian bantuan alat dan mesin pertanian, yaitu ada 2 mesin bajak sawah, 1 mesin pengering padi, dan sumur bor yang digunakan untuk perairan sawah ada di setiap desa di lahan dekat persawahan.
 - c. penyuluhan pertanian, penyuluhan pertanian yang telah terlaksana ada 4 yaitu KPB(Kartu Petani Berjaya), SIMLUHTAN (Sistem Penyuluhan Pertanian), ERDKK (Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok), KUR (Kredit Usaha Rakyat)
 - d. Program pembiayaan dengan sistem bayar panen. Program ini diberikan berupa bantuan modal pupuk bersubsidi pada saat sebelum musim tanam sekitar 150 karung perkelompok tani yang aktif program Kostratani.

Berdasarkan 4 program Kostratani yang sudah berjalan aktif di Kabupaten Pringsewu terdapat 3 program yang paling berdampak dalam meningkatkan pendapatan petani yang mengikuti Kostratani di Kabupaten Pringsewu yaitu Pendataan dan Penguatan Data Potensi Pertanian, Pemberian Bantuan Alat dan Mesin Pertanian, dan Penyuluhan Pertanian.

Terdapat 2 program yang tidak aktif berjalan yaitu :

- a. Pengusulan anggaran pelaksanaan kegiatan pembangunan pertanian. Program ini berupa diadakannya uran kas di setiap pertemuan kelompok tani yang nanti akan digunakan untuk setiap agenda yang akan diadakan oleh kelompok tani dengan adanya program ini bisa dijadikan alasan oleh petani untuk tidak mengikuti perkumpulan kelompok tani karena tidak memiliki uang.
- b. Penguatan pos penyuluhan desa. Program ini berupa memerikan penyuluhan kepada penyuluh desa. Program ini tidak aktif berjalan karena penyuluh pertanian kecamatan merasa fungsi dari program tersebut sama seperti penyuluhan pertanian yang diadakan oleh pemerintah kecamatan.

Dengan adanya program Kostratani yang sudah ada terbukti bahwa para petani sangat antusias dengan adanya program ini dan dapat membantu memberi pengetahuan, informasi, menambah wawasan, serta fasilitas dan modal para petani dalam meningkatkan hasil panen petani. Hasil wawancara para anggota kelompok tani menunjukkan bahwa dengan adanya program Kostratani terhadap kelompok tani dapat meningkatkan pendapatan para petani organik yang aktif dalam program Kostratani di Kabupaten Pringsewu sebesar 7% dari total pendapatan sebelum adanya program Kostratani yaitu dari 1.675 ton/ha pada tahun 2018-2019 menjadi 1.933 ton/ha pada tahun 2021-2022 setelah adanya program Kostratani. Sedangkan tahun 2020 merupakan tahun peralihan diterapkannya program Kostratani, jadi hasil panen pada tahun 2020 tidak termasuk dalam perhitungan penelitian.

Kenaikan hasil panen dari sebelum dan setelah adanya program Kostratani hanya meningkat sebesar 7%. Kenaikan ini tidak terlalu berdampak dikarenakan program yang ada hanya fokus pada pelatihan-pelatihan, sedangkan yang petani butuhkan adalah bantuan pupuk serta bibit yang

- memadai sehingga meningkatkan produksi dengan baik.
2. Berdasarkan nilai-nilai dasar Ekonomi Islam program Kostratani dalam meningkatkan pendapatan kelompok tani secara keseluruhan telah sesuai dengan ekonomi Islam:
 - a. Pertama, *adl*, yaitu dalam pelaksanaannya program Kostratani memberikan bantuan secara merata tanpa membedakan dari sisi latar belakang antara petani satu dengan petani lainnya namun tetap sesuai dengan kebutuhan para petani.
 - b. Kedua, *khalifah*, sesuai yang telah dilakukan para petani yaitu bertanggung jawab menjaga dan memanfaatkan fasilitas yang sudah diberikan dengan baik.
 - c. Ketiga *takaful*, program Kostratani sangat membantu petani yang membutuhkan modal untuk tetap bisa mengembangkan usahanya, memiliki hak atau jaminan untuk memanfaatkan hasil pertanian sesuai kebutuhan sehingga menjauhkan para petani dari hal-hal yang dilarang Allah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait pada penelitian tentang pengaruh Program Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani) terhadap hasil panen petani dalam peningkatan pendapatan petani, berikut beberapasarannya yang diberikan peneliti :

1. Untuk 4 program Kostratani yang sudah berjalan diharapkan tetap dipertahankan keaktifannya dan diharapkan lebih focus pada peningkatan hasil panen seperti lebih mengoptimalkan pemberian pupuk bersubsidi sehingga mengurangi kelangkaan pupuk subsidi yang sering terjadi dan diharapkan agar bisa menambah fasilitas mesin dan alat pertanian seperti bajak dan perairansawah agar masyarakat bisa lebih leluasa dan tidak berebutan dalam menggunakan fasilitas tersebut, dan untuk 2 program Kostratani yang belum terlaksana pemerintah diharapkan dapat diaktifkan dan dapat lebih

memaksimalkan pelaksanaannya dan memberikan arahan kepada para petani agar dapat membangun pertanian dan meningkatkan pendapatan petani melalui program Kostratan

2. Untuk BPP / Pengelola program Kostratani agar tetap semangat dalam menjalankan tugas, menyampaikan program-program dan penyuluhan ke para petani serta dapat mempertahankan dan meningkatkan segala kegiatan Kostratani yang sudah sesuai dengan nilai-nilai dasar ekonomi Islam *adl, khalifah, dan takaful*.



DAFTAR RUJUKAN

- Afrizal, M. "Pengembangan Rekayasa Teknologi Pertanian Melalui Kelompok Tani Sebagai Alternatif Pembangunan Pedesaan." *Jurnal Pertanian Agros* 24, No. 2 (2022): 1041–50.
- Ali, Misbahul. "Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam." *Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* 7, No. 1 (2013): 19–34.
- Aravik, Havis. "Ekonomi Islam: Konsep, Teori, Dan Aplikasi Serta Pandangan Pemikir Ekonomi Islam Dari Abu Ubaid Sampai Al-Maududi." *Malang: Empat Dua*, 2016.
- Aribowo, Aribowo, Adelina Lubis, And Hesti Sabrina. "Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di Pt. Quantum Training Centre Medan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi)* 1, No. 1 (2020): 21–30.
- Aryanti, Hesti, And Jalal Ikhwan. "Analisis Pengaruh Faktor Produksi Dan Tingkat Produktivitas Kelapa Sawit Di Kabupaten Seluma." *Equity: Jurnal Ekonomi* 6, No. 2 (2018): 31–37.
- Baeti, Nur. "Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011." *Economics Development Analysis Journal* 2, No. 3 (2013).
- Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta : Gramedia. 2016
- Ekonomi Islam/P3ei, Jakarta : Rajawali Pers, 2013.
- Harake, Abd, And Nurhapsa Nurhapsa. "Dampak Program Peningkatan produksi Beras Nasional (P2bn) Terhadap Pendapatan Petani Di Kabupaten Sidenreng Rappang." *Jas (Jurnal Agri Sains)* 3, No. 1 (2019).
- Hidayat, Arif, Muhamad Muslihudin, And Indah Tri Utami. "Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Lokasi Cafe Baru Suncafe Sebagai Destinasi Wisata Kuliner Di Kabupaten Pringsewu Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw)." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi)* 1, No. 1 (2020): 21–30.

Jurnal Tam (Technology Acceptance Model) 6 (2017): 71–79.

- Izmi, Dyas Syahlia, Mahmudalia Rosa Yulaicho, And Ertien Rining Nawangsari. “Implementasi Kebijakan Program Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani) Di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.” *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (Jehss)* 4, No. 2 (2021): 702–10.
- Kalsum, Ummi. “Distribusi Pendapatan Dan Kekayaan Dalam Ekonomi Islam.” *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, No. 1 (2018): 41–59.
- Kristianto, B Agung Wahyu, And H Eny. “Strategi Peningkatan Kualitas Ruang Terbuka Hijau Di Hutan Kota Pakal Surabaya,” N.D.
- Lestari, Niken, And Sulis Setianingsih. “Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Labatila: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 3, No. 01 (2019): 96–120.
- Mansyur, Zulkifli. “Peran Komando Kewilayahan Dalam Membantu Pemerintah Daerah Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pangan (Studi Kampung Moibaken Dan Kampung Suneri Di Kabupaten Biak Numfor).” *Jurnal Ketahanan Nasional* 28, No. 2 (N.D.): 257–76.
- Nugroho, Ignatius Yoga Adi. “Analisis Kemandirian Keuangan Daerah Pada Daerah Otonom Baru Dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Daerah (Studi Kasus Di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung).” Uajy, 2013.
- Nurbaity, Fahmia. “Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Bisnis Dengan Strategic Flexibility Sebagai Variabel Mediasi.” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 5, No. 1 (2017): 71–85.
- Nuryati, Leli. “Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian Dalam Rangka Penguatan Balai Penyuluhan Pertanian (Bpp) Sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian Di Kecamatan (Kostratani).” Ppmkp, N.D.
- Palupi, Retno, Andi Warnaen, And Ach Syamsuddin. “Strategi Balai Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Pada Era Kostratani Di Kecamatan Wates Kabupaten

Kediri.” *Al Qisthi* 12, No. 1 (2022): 34–44.

Purwandari, Sintha Eliestya, And Umning Sente. “Kostratani Komando Strategis Pembangunan Pertanian,” N.D.

Rahmi, Hasanatul, And M Jumiati. “Implementasi Kebijakan Ketahanan Pangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Pesisir Selatan.” Fakultas Ilmu Sosial, 2020.

Rio Wahyu. *Pengantar Ekonomi Islam*. Pt Refika Aditama 2020

Rozalinda, *Ekonomi Islam*, Depok : Pt Raja Grafindo, 2018

Ryan, Muhammad Ryan Arianto. “Faktor-Faktor Produksi: Tenaga Kerja Dan Alam.” *Faktor Faktor Produksi: Tenaga Kerja Dan Alam*, 2020, 1–16.

Saleh, Khaerul, And Suherman Suherman. “Model Kapasitas Petani Padi Sawah Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Berkelanjutan Di Kabupaten Tangerang.” *Jurnal Penyuluhan* 17, No. 1 (2021): 40–51.

Setiawan, Avi Budi, And Sucihatiningasih Dian Wisika Prajanti. “Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usaha Tani Jagung Di Kabupaten Grobogan Tahun 2008.” *Jejak* 4, No. 1 (2011).

Sholiha, Imroatus. “Teori Produksi Dalam Islam.” *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, No. 2 (2018).

Siwu, Ariyano Alfa Randi, And Juliana Ruth Mandei. “Dampak Program Bantuan Sarana Produksi Pertanian Terhadap Pendapatan Petani Cabai Di Desa Kauneran Kecamatan Sonder.” *Agri-Sosioekonomi* 14, No. 3 (2018): 347–54.

Sunarso. *Strategi Pembangunan Pertanian Yang Visioner*

Dan Integratif. Deepulish, 2017

Sukirno Sadono, *Ekonomi Pembangunan Edisi Ketiga*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada , 2015

Turmudi, Muhammad. “Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam.”

Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam, 2017, 37–56.

Winarsih, Ahdah, Djaka Mastuti, And Detia Tri Yunandar.
“Peningkatan Kinerja Melalui Program Kostratani Di Balai
Penyuluhan Pertanian (Bpp) Prafi, Kabupaten Manokwari.”
Jurnal Triton 11, No. 2 (2020): 58–67.

Wawancara

Ibu Sarningsih, S.Pt, Penyuluh KOSTRATANI Kecamatan
Gadingrejo Wawancara 24 Maret 2023

Bapak Eko Ketua Kelompok Tani Kecamatan Gadingrejo
KOSTRATANI Wawancara 24 Maret 2023

Bapak Pungghih Anggota Kelompok Tani Kecamatan Gadingrejo
KOSTRATANI Wawancara 24 Maret 2023

Bapak Paidi Anggota Kelompok Tani Kecamatan Gadingrejo
KOSTRATANI Wawancara 24 Maret 2023

Bapak Sunoto Anggota Kelompok Tani Kecamatan Gadingrejo
KOSTRATANI Wawancara 24 Maret 2023

